

STUDI PERBANDINGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN
CROSSWORD PUZZLE DAN *WORD SQUARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 3
NUSUKAN SURAKARTA TAHUN 2015 / 2016



Artikel Publikasi Ilmiah diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

PRAHESTI NAWANGSARI
A510120023

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Mei, 2016

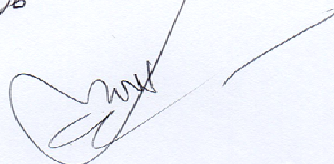
“STUDI PERBANDINGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN
CROSSWORD PUZZLE DAN *WORD SQUARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 3
NUSUKAN SURAKARTA TAHUN 2015 / 2016”

Diajukan Oleh:
Prahesti Nawangsari
A510120023

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,

20/5/16



(Drs. Suwarno, SH., M.Pd)

NIP / NIK 195

HALAMAN PENGESAHAN
ARTIKEL PUBLIKASI

STUDI PERBANDINGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN
***CROSSWORD PUZZLE* DAN *WORD SQUARE* TERHADAP**
HASIL BELAJAR IPA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 3
NUSUKAN SURAKARTA TAHUN 2015 / 2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Prahesti Nawangsari

A510120023

Telah dipertahankan di depan

Dewan Penguji pada hari Rabu(25-05-2016)

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Suwarno, S.H., M.Pd
2. Drs. Muhroji, SE., M. Si., M. Pd
3. Dr. Achmad Fathoni, SE., M.Pd

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP: 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Prahesti Nawangsari

NIM : A510120023

Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : “Studi Perbandingan Antara Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* dan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta Tahun 2015 / 2016”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 26 April 2016

Yang membuat pernyataan

Ditandatangani



Prahesti Nawangsari
Prahesti Nawangsari

A510120023

ABSTRACT

COMPARATIVE STUDY OF LEARNING STRATEGY BETWEEN CROSSWORD PUZZLE AND WORD ON THE SQUARE LEARNING OUTCOMES IPA CLASS III SD

MUHAMMADIYAH 3
NUSUKAN SURAKARTA YEAR 2015/2016

Prahesti Nawangsari and Suwarno

Study Program Elementary School Teacher Education,
Faculty of Teacher Training and Education,
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
prahestinawangsari@yahoo.com

The purpose of this research is 1) Knowing perbedan strategy with Word Crossword Puzzle Square on learning outcomes of the IPA on third-grade students of SD Muhammadiyah Surakarta 3 Nusukan Year 2015/2016. 2) Knowing more effective strategy of using the strategy with Word Crossword Puzzle Square to the learning outcomes IPA IPA on third-grade students of SD Muhammadiyah Surakarta 3 Nusukan Year 2015/2016.

The population is all students of class III A, which consist of 40 students and III B which numbered 40 students of SD Muhammadiyah Surakarta 3 Nusukan Academic Year 2015/2016 and the sample grade students who are 40 students IIIA and IIIB numbering 40 students of SD Muhammadiyah Surakarta 3 Nusukan Academic year 2015/2016.

Analysis of the data using the t test, preceded by the prerequisite test is a test of normality and homogeneity test. Based on the analysis, there is a difference between a strategy with the strategy Crossword Puzzle Word Square on learning outcomes IPA Class III SD Muhammadiyah Surakarta 3 Nusukan Year 2015/2016 can be accepted. It is shown Value $t_{count} > t_{table}$ ($4.489 > 2.021$). The conclusion of this study were 1) There is a difference between a strategy with the strategy Crossword Puzzle Word Square on learning outcomes IPA Class III SD Muhammadiyah Surakarta 3 Nusukan Year 2015/2016 can be accepted. 2) Strategy Puzzle Corssword greater influence in improving learning outcomes IPA Class III SD Muhammadiyah 3 Nusukan, Surakarta Year 2015/2016.

Keywords: *Strategy Crossword Puzzle, Strategy Word Square and Learning Outcomes IPA*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses metode-metode orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dengan cara bertingakalah laku sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan dan kelangsungan bangsa dan Negara. Tanpa pendidikan bangsa dan Negara akan menjadi lemah. Untuk menjadi Negara yang maju dan kuat harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu langkah awal pembentukan sumber daya manusia yang baik melalui pendidikan sekolah dasar (SD) karena pendidikan SD adalah pendidikan yang utama sebelum memsuki ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Guru mempunyai peranan besar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari apa yang dipahami siswa penguasaan materi dan hasil belajar. semakin siswa paham dengan materi yang di sampaikan guru siswa dapat menguasai materi dengan baik maka hasil yang dicapai siswa akan

baik. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan model, strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Hasil belajar yang dicapai siswa dalam belajar mengajar tidak semuanya baik, khususnya pada mata pelajaran IPA. Sains atau IPA adalah usaha manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran dan dijelaskan dalam penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan, dalam pembelajaran IPA para guru khususnya yang mengajar sains pada sekolah dasar (SD) diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, agar para guru tidak kesulitan dalam mendisain dan melaksanakan pembelajaran sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami konsep sains atau IPA (Ahmad Susanto, 2013:167).

Jelaslah bahwa IPA termasuk mata pelajaran yang harus ditekuni dan jelaslah bahwa IPA termasuk mata pelajaran yang harus ditekuni dan dikuasai oleh para siswa, karena IPA merupakan fondasi teknologi.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA kurang diminati oleh para siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan guru hanya menggunakan metode ceramah yang cenderung lebih berpusat pada guru dan hanya mengandalkan buku pegangan saja sehingga membuat siswa bosan menerima materi pelajaran IPA. Hendaknya guru memperluas materi dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan mengaitkan kegiatan sehari-hari agar siswa lebih mudah menyerap materi. Tujuan pembelajaran IPA adalah untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan, dan menerapkan konsep-konsep IPA. Pembelajaran IPA dapat memupuk daya kreatif dan inovatif siswa, menyadarkan siswa akan keteraturan alam dan segala keindahannya.

Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPA adalah strategi *Crossword Puzzle* dan *Word Square*. Strategi *Crossword Puzzle* adalah strategi pembelajaran aktif bagi siswa yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang baik tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Strategi ini dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif semenjak awal (Zaini Hisyam dkk, 2007:73). Strategi *Crossword Puzzle* ini membuat siswa berfikir, mencari dan menemukan jawaban, sehingga siswa aktif menggunakan otak untuk berfikir siswa juga akan merasa lebih senang dalam pembelajaran dan hasil belajar dapat dicapai secara maksimal.

Sedangkan strategi *Word Square* merupakan strategi dengan sarat permainan yang menggunakan kartu sebagai media (Mulyadi dan Risminawati, 2012:71). Dalam strategi pembelajaran ini perlu adanya kerja sama antara kelompok dan siswa untuk berfikir efektif, kritis dan teliti.

Berdasarkan uraian tersebut penulis merumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan antar strategi *Crossword Puzzle* dengan *Word Square* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta Tahun 2015/2016?

2. Strategi manakah yang lebih efektif digunakan antara strategi *Crossword Puzzle* dengan *Word Square* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta Tahun 2015/2016?

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui perbedaan strategi *Crossword Puzzle* dengan *Word Square* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta Tahun 2015/2016.
2. Mengetahui strategi yang lebih efektif antara menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dengan *Word Square* terhadap hasil belajar IPA pada IPA siswa kelas III SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta Tahun 2015/2016.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta yang beralamat di Jalan Singasari Utara 1/3, RT 1 RW 4 Tegalmulyo Nusukan Banjarsari Surakarta, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester VII, tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan sejak bulan Oktober 2015 sampai dengan bulan April 2016.

Subjeknya adalah seluruh siswa kelas III A yang berjumlah 40 siswa dan III B yang berjumlah 40 siswa SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* dan *Word Square* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta Tahun 2015/2016.

Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas yaitu variabel yang memang sengaja dilakukan tindakan yang akan diukur intensitas pengaruhnya terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X_1) yaitu:

1. X_1 : Variabel bebas pertama yaitu pembelajaran IPA menggunakan strategi *Crossword Puzzle*
2. X_2 : Variabel bebas kedua yaitu pembelajaran IPA menggunakan Strategi *Word Square*

Variabel Terikat (Dependent variable/variabel tergantung) adalah variabel yang keberadaannya ditentukan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar IPA.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Hasil Belajar IPA Kelas IIIA SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta

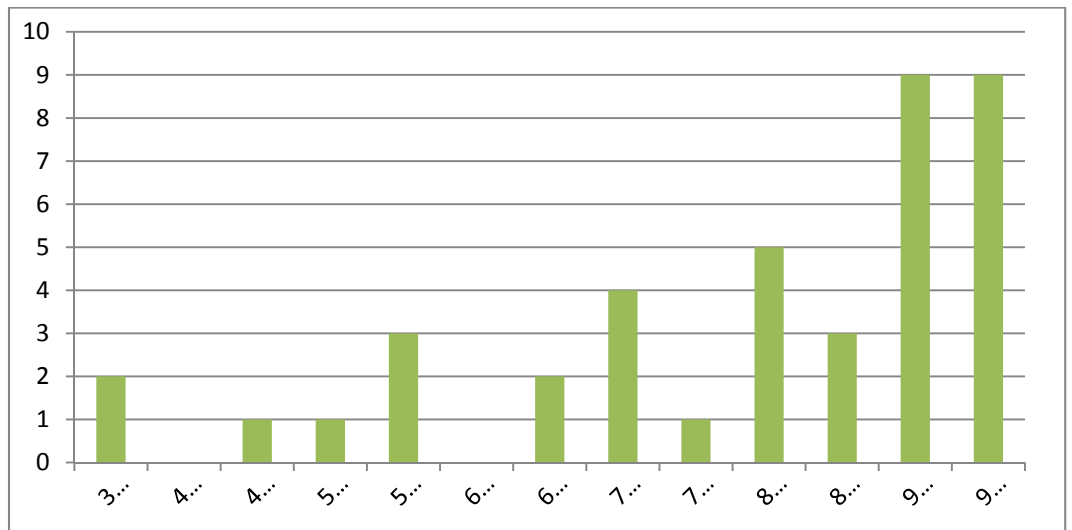
Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh skor hasil belajar IPA siswa kelas IIIA tertinggi 100 dan terendah 39. Nilai rata-rata (mean) sebesar 81,25 dan nilai standar deviasi sebesar 16,888. Hasil pengelompokan dengan interval yang dilakukan

berdasarkan data hasil belajar siswa kelas IIIA (*Crossword Puzzle* / Kelas Eksperimen 1) dipaparkan pada tabel 1

Tabel 1.
Hasil pengelompokan data hasil belajar kelas IIIA dengan strategi *Crossword Puzzle*

Interval	Xi	Fi	FK	Frekuensi Relatif
36-40	38	2	2	5%
41-45	43	0	2	0%
46-50	48	1	3	2,5%
51-55	53	1	4	2,5%
56-60	58	3	7	7,5%
61-65	63	0	7	0%
66-70	68	2	9	5%
71-75	73	4	13	10%
76-80	78	1	14	2,5%
81-85	83	5	19	12,5%
86-90	88	3	22	7,5%
91-95	93	9	31	22,5%
96-100	98	9	40	22,5%
Jumlah		40		100

Untuk lebih jelasnya, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti gambar 1 berikut:



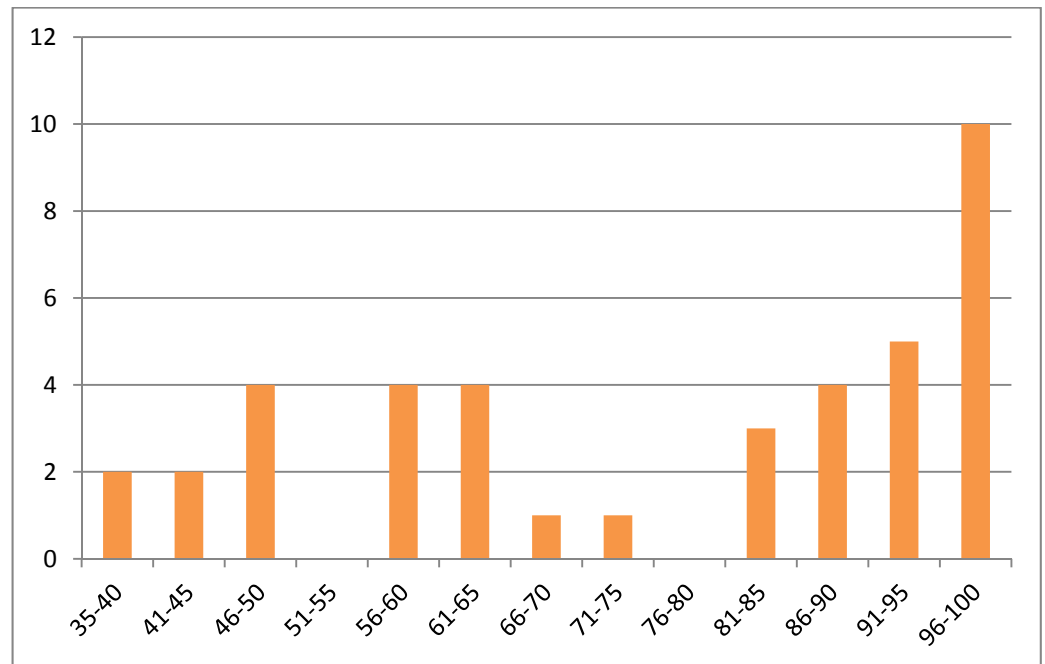
2. Hasil Belajar IPA Kelas IIIB SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta

Berdasarkan hasil tabulasi data diperoleh skor hasil belajar IPA siswa kelas IIIB tertinggi 100 dan terendah 39. Nilai rata-rata (mean) sebesar 75,93 dan nilai standar deviasi sebesar 20,77. Hasil pengelompokan dengan interval yang dilakukan berdasarkan data hasil belajar siswa kelas IIIB (*Word Square* / Kelas Eksperimen 2) dipaparkan pada tabel 2.

Tabel 2.
Hasil pengelompokan data hasil belajar kelas IIIB dengan strategi *Word Square*

Interval	Xi	Fi	FK	Frekuensi Relatif
36-40	38	2	2	5%
41-45	43	2	4	5%
46-50	48	4	8	10%
51-55	53	0	8	0%
56-60	58	4	12	10%
61-65	63	4	16	10%
66-70	68	1	17	2,5%
71-75	73	1	18	2,5%
76-80	78	0	18	0%
81-85	83	3	21	7,5%
86-90	88	4	25	10%
91-95	93	5	30	12,5%
96-100	98	10	40	25%
Jumlah		40		100

Untuk lebih jelasnya, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti gambar 2 berikut



Hasil Analisis Data

Uji prasyarat analisis dilaksanakan sebelum uji hipotesis. Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengukur normalitas dan homogenitas sebaran data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini dilakukan prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan metode Barlett.

1. Uji Normalitas

Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan menggunakan uji lilliefors diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar IPA dengan Lilliefors

Kelas	L_{hitung}	L_{obs}	Keterangan
<i>Crossword Puzzle</i>	0,101	0,163	Normal
<i>Word Square</i>	0,124		Normal

Dari tabel diatas diketahui harga L_{hitung} masing-masing data lebih kecil dari L_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing kelas beerdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 25.

2. Uji Homogenitas

Teknik uji homogenitas yang digunakan adalah teknik uji Barlett

Tabel 4.
Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar IPA

Kelas	N	X^2_{hitung}	$X^2_{0,05;1}$	Keterangan
<i>Crossword Puzzle</i>	40	0,674	0,735	Homogen
<i>Word Square</i>	40			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan uji homogenitas untuk data hasil belajar siswa diperoleh harga statistik uji $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $0,674 < 0,735$. Dengan demikian diperoleh keputusan uji bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Crossword Puzzle* dan *Word Square* memiliki variansi yang homogen. Perhitungan selengkapnya ditunjukkan pada lampiran 26.

2. Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui signifikansi tidaknya perbedaan hasil belajar kelompok eksperimen yang diberi strategi *Crossword Puzzle* dan *Word Square*, digunakan uji beda t_{test} . Pada dasarnya t_{test} memperlakukan perbedaan rata-rata kedua kelompok tersebut berbeda atau tidak. Perbedaan yang diakui adalah jika rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Akan tetapi pengamatan perbedaan rata-rata pada hasil test belum bisa dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan. Oleh karena itu diperlukan uji t untuk memperoleh bukti metodologis. Adapun perhitungan uji t adalah sebagai berikut:

Tabel.5

Analisis dengan uji T

Kelas	t_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
<i>Crossword Puzzle</i>	4,489	2,021	Ho diterima
<i>Word Square</i>			

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t > df$ sehingga H_0 ditolak, sehingga kesimpulan ujinya terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* dan *Word Square*. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu $81,25 > 75,93$, berarti hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* terdapat perbedaan dibandingkan yang menggunakan strategi *word square*. Perhitungan selengkapnya ditunjukkan pada lampiran 27.

PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta di dua kelas, yaitu kelas IIIA yang menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* dan IIIB yang menggunakan strategi pembelajaran *Word Square*, Sebelum tes diujikan terlebih dahulu dilakukan uji coba (*tryout*) di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta untuk mendapatkan instrumen tes yang valid dan reliabel.

Setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran dengan strategi yang berbeda, hasil tes yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan uji analisis tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,489 > 2,021$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan strategi *Crossword Puzzle* dengan strategi *Word Square* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IIIA dan IIIB SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta.

Hal tersebut juga ditunjukkan oleh adanya selisih nilai rata-rata kedua kelas. Nilai rata-rata kelas IIIA ternyata lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelas IIIB SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta, yaitu $81,25 > 75,93$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Crossword Puzzle* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA dibandingkan dengan strategi *Word Square* pada siswa kelas IIIA dan IIIB SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta tahun 2015/2016.

Penerapan strategi *Crossword Puzzle* pada kelas IIIA SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta, dapat meningkatkan berpikir siswa dan partisipasi aktif dari masing-masing siswa. Dengan penerapan strategi ini banyak siswa yang lebih semangat dalam proses pembelajaran IPA karena menggunakan media dan strategi yang menarik tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru saja. Dengan demikian penggunaan strategi *Crossword Puzzle* dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan semangat belajar dan partisipasi aktif dari masing-masing siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA.

Zaini Hisyam dkk (2007:73) mengemukakan bahwa strategi *Crossword Puzzle* adalah strategi pembelajaran aktif bagi siswa yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang baik tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.

Sedangkan strategi *Word Square* adalah strategi yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban, mirip seperti mengisi teka-teki silang tapi bedanya jawaban sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf pengecoh. Sehingga strategi ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA. Sehingga pada strategi ini dapat meningkatkan partisipasi dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Pada prinsipnya, kedua strategi ini sama-sama melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dan berfikir kritis dalam proses pembelajaran.

Menurut Muriana, dkk (2014:4) dalam jurnal pembelajaran *Word Square* adalah:

“Model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tapi bedanya jawaban sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf pengecoh”.

Menurut Winkel dalam Purwanto (2010:45) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan perubahan sikap dan tingkah laku manusia. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah usaha manusia yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur dan cara yang dijelaskan dengan penalaran untuk mendapatkan suatu kesimpulan (Susanto, 2013:167).

Sedangkan menurut Jufri (2013:58) hasil belajar adalah kemampuan yang dapat teramati dalam diri seseorang dan disebut dengan kapabilitas. Kapabilitas manusia adalah kepemimpinan

intelektual (intelektual skill), strategi kognitif (cognitif strategy), informasi verbal (verbal information), keterampilan motorik (motor skill), dan sikap (attitude).

Setelah dibandingkan ternyata nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IIIA SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta lebih besar dibandingkan dengan kelas IIIB SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi *Crossword Puzzle* lebih besar pengaruhnya dalam meningkatkan hasil pembelajaran IPA dibandingkan dengan strategi *Word Square* pada siswa kelas III.

Berdasarkan fakta di lapangan, strategi *Crossword Puzzle* lebih menarik untuk diterapkan karena belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa itu aktif dalam pembelajaran dari pada hanya menerima penjelasan dari guru saja. Hal ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Rosyadi tentang “Studi Komparasi Antara *Crossword puzzle* dan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Dengan Tema Cita-Ciaku Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Metesih Tahun Pelajaran 2014/2015”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* lebih baik dari pada *Word Square*, dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada kelas IV SDN 3 Metesih Tahun Pelajaran 2014/2015, dapat dilihat dari rata-rata nilai tes hasil belajar pada masing-masing kelas.

Kesimpulan ini didukung oleh hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,489 > 2,021$, artinya H_0 ditolak sehingga dapat ditafsirkan terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara strategi *Crossword Puzzle* dengan strategi *Word Square*. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar IPA kelas III A lebih besar dari IIIB yaitu $81,25 > 75,93$, maka hasil belajar kelas III dengan menggunakan strategi *Corssword Puzzle* lebih efektif dibanding strategi *Word Square* terbukti kebenarannya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan antara strategi *Crossword Puzzle* dengan strategi *Word Square* terhadap hasil belajar IPA kelas III SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta Tahun 2015/2016 dapat diterima. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,489 > 2,021$) dengan taraf signifikansi 0,05.
2. Strategi *Crossword Puzzle* lebih efektif jika dibandingkan dengan strategi *Word Square* terhadap hasil belajar IPA kelas III SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta Tahun 2015/2016. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata posttest *Crossword Puzzle* lebih tinggi daripada strategi *Word Square* yaitu $81,25 > 75,93$ dapat diterima.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Jufri, Wahab. 2013. *Belajar dan Pembelajaran SAINS*. Bandung. Pustaka Reka Cipta.
- Mulyadi dan Risminawati. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UMS.
- Muriana, Alit, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar IPA IV SD Desa Tista Tahun Pelajaran 2013/2014. Jurnal PGSD Mimbar PGSD. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2015 , dari <http://download.portalgaruda.org>
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Susanto. Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Zaini, Hisyam.dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta. CTS (Center for Teaching Staff Development)